

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang kemudian diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan kemudian dicarikan cara pemecahannya.¹

Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir dan menyusun gagasan yang beraturan, berarah sesuai dengan konteks dan relevan dengan maksud dan tujuan. Sementara itu, penelitian merupakan suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu.²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Peneliti bersifat penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³ Penelitian lapangan juga dianggap pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa penelitian berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian

¹ Wardi Bachtiar, *Meodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 1

² Hendri Tanjung, *Metode Peneliian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2013).

³ Husnaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT.Bumi Askara, 2006), 5

yang akan peneliti lakukan pengamatan berada studi di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena konteporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteknya belum jelas dengan menggunakan berbagai sumber data.⁴

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apayang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu.

Obyek dari penelitian ini adalah akad *Mudharabah Mutlaqah* pada produk tabungan iB Hijrah Rencana di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Pelaksanaan Penelitian ini bertempat di Bank Muamalat KC Surabaya. yang beralamat di Jalan Mayjend Sungkono No.107, Kota Surabaya. Waktu Pelaksanaannya yaitu mulai tanggal 22 Mei 2019.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Prakteik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 116.

D. Jenis Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut dengan tangan pertama.⁵ Data primer juga dikatakan sebagai data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data ini diperoleh melalui observasi (dalam arti luas) yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi. Dalam data primer tersebut yang ingin dicari oleh peneliti adalah penerapan akad *Mudhrabah Mutlaqah* pada produk tabungan iB Hijrah Rencana perspektif Fatwa DSN

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 91

MUI di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya dari hasil wawancara dengan *customer service, operation manager*.

b) Data Sekunder

Data sekunder yang ingin dicari oleh peneliti adalah profil Bank Muamalat. Data primer juga dikatakan sebagai data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Profil Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya, visi misi dan motto Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya, struktur organisasi Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya dan produk-produk di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka dan sebagian besar berbasis pada interaksi antara satu pewawancara dan satu informan atau responden.⁶ Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya atau merupakan salah satu instrument yang digunakan menggali data secara lisan.⁷

⁶ Saryono dan Mekar Dwi Anggreni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan, cet-2*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 15.

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

Dalam bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan penulis merekam jawabannya sendiri.⁸

Beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal. Beberapa tips dalam melakukan wawancara adalah memulai dengan pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi fakta, ulangi kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan yang positif dan kontrol emosi negatif.⁹

Data ini peneliti dapat dari bagian *Customer Service* dan *Operation Manager* Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya untuk memperoleh data tentang penerapan akad *mudharabah mutlaqah* pada produk tabungan iB hijrah rencana.

2) Observasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada intinya observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan merupakan salah satu teknik pengumpulan

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), 49-50.

⁹ Ibid., 77.

data dengan cara pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat yang dilakukan.¹⁰

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan pada Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya. Melakukan observasi partisipatif yaitu bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. peneliti melakukan partisipatif pasif agar peneliti mengetahui kebenaran yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3) Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data pasti tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi ruang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumen terbagi beberapa macam, diantaranya otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, klipping, dokumen perintah atau swasta, dan lain-lain.¹¹

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan

¹⁰ Riduwan, *Metode Riset*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2004),65.

¹¹ Sayono & Dwi, *Metode Penelitian Kualitatif...*,78.

produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif pasif, dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data.¹²

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus secara tuntas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut:¹³

1) Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

¹² Budi Abdullah & Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 204-213

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 334

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir yang sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.

3) Verification

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam keabsahan data ini yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Dimana triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji

kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁴

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Dalam dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga ragam tersebut, pertama dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti dapat menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya kedua dengan triangulasi teknik peneliti dapat mengecek data dengan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Ketiga triangulasi waktu dimana wawancara dilakukan pada saat tertentu seperti pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah karena hal itu akan memberikan data yang lebih valid.¹⁵

Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan akad mudharabah mutlaqah pada tabungan iB hijrah rencana perspektif Fatwa DSN MUI studi kasus dibank Muamalat KC Mayjend Sungkono Surabaya. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi

¹⁴ Ibid., 327.

¹⁵ Ibid., 370-371.

